

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku ibu dalam pemberian makan bayi dan anak (PMBA) di Kampung Ima, Kabupaten Mappi, Papua Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dukungan tenaga kesehatan di Kampung Ima tergolong baik, dengan mayoritas responden (77,9%) menyatakan bahwa mereka sering atau selalu menerima informasi, motivasi, dan pendampingan dari tenaga kesehatan terkait praktik pemberian makan anak.
2. Perilaku ibu dalam pemberian makan bayi dan anak sebagian besar berada dalam kategori baik (48,5%) dan cukup (47,1%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sudah menerapkan pola makan anak yang mendekati standar yang dianjurkan. Namun, masih terdapat sebagian kecil (4,4%) yang menunjukkan perilaku kurang dalam pemberian makan.
3. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku PMBA ($p = 0,058$). Meski demikian, terdapat kecenderungan bahwa semakin baik dukungan tenaga kesehatan, semakin baik pula perilaku PMBA, yang menunjukkan pentingnya memperkuat dukungan tersebut secara praktis di lapangan.

B. Saran

1. Untuk Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan frekuensi interaksi edukatif dengan ibu, tidak hanya melalui penyuluhan umum, tetapi juga lewat pendampingan personal, kunjungan rumah, serta diskusi interaktif yang relevan dengan kondisi lokal. Penggunaan media edukatif visual, seperti leaflet bergambar dengan bahasa lokal, juga disarankan untuk meningkatkan pemahaman ibu.

2. Untuk Masyarakat dan Tokoh Adat

Dukungan masyarakat dan tokoh adat sangat penting untuk mendorong perubahan perilaku gizi ibu. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan berbasis budaya lokal yang melibatkan tokoh masyarakat, gereja, atau pemuka adat dalam menyampaikan pentingnya praktik PMBA yang benar. Ini akan membantu memperkuat pesan kesehatan yang disampaikan tenaga kesehatan.

3. Untuk Ibu

Ibu diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi, bertanya kepada tenaga kesehatan, dan menerapkan praktik pemberian makan yang sesuai usia anak. Selain itu, ibu juga perlu meningkatkan kesadaran bahwa nutrisi dan pola makan yang tepat di masa awal kehidupan anak sangat menentukan tumbuh kembang jangka panjang.

4. Untuk Pustu Ima / Tempat Penelitian

Pustu Ima diharapkan dapat mengembangkan program pemberdayaan keluarga berbasis posyandu, serta menjalin kerja sama dengan kader kesehatan

untuk melakukan edukasi dan pemantauan rutin. Evaluasi berkala terhadap capaian perilaku PMBA juga penting dilakukan guna merancang intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan.